



EDUKASI POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA YAYASAN PEDULI ANAK KUTA

I Wayan Juniarta¹, I Nyoman Tri Anindia Putra², Claudya Pratama Putri³

¹Universitas Mahasaraswati Denpasar, ²Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia,

³Universitas Mahasaraswati Denpasar

jjuniarta@unmas.ac.id, trianidiaputra@instiki.ac.id, claudyadea82@gmail.com

HP 087881952387

artikel masuk: 15-11-2022; artikel diterima: 16-12-2022

Abstract: Covid-19 can spread mainly from person to person through droplets from the nose or mouth that come out when a person infected with Covid-19 coughs, sneezes, or talks. Prevention of the spread of the Covid-19 virus can be done by using PPE, maintaining cleanliness, and maintaining body resistance. Clean and Healthy Behavior (PHBS) is a step that must be taken to achieve optimal health degrees for everyone, especially for street children who are dealing directly with many people on the streets during this pandemic. Yayasan Peduli Anak Kuta is a foundation located in Kuta District, Badung Regency, Bali Province. Observations that have been made of the problems that occurred at the Yayasan Peduli Anak Kuta during the COVID-19 pandemic are the unavailability of water sources for washing hands and the lack of education about clean and healthy living. The solution to overcome these problems is through community service programs that will be implemented, namely an appropriate healthy life education approach for street children who are members of the Yayasan Peduli Anak Kuta and also activities to deliver appropriate teaching materials for street children who are members of the Yayasan Peduli Anak Kuta. The implementation time of the activity takes place from March 15 to March 31, 2022. The method used is the method of observation, implementation, and evaluation through theoretical and practical approaches. The purpose of this activity is to help street children around Denpasar and Badung to recognize a good and correct healthy lifestyle and learning activities. The results of this service activity can be seen in how the children have been able to implement a clean and healthy lifestyle in the foundation environment by wearing masks and diligently washing their hands. This activity was created because of the very kind and responsive participation of partners, volunteers, and street children.

Keywords: *Covid-19, Street Children, Clean and Healthy Living*

Abstrak: Covid-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui droplet dari hidung atau mulut yang keluar saat seseorang yang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin, atau berbicara. Pencegahan penyebaran virus Covid-19 dapat dilakukan dengan menggunakan APD, menjaga kebersihan, dan menjaga daya tahan tubuh. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang, khususnya bagi anak jalanan yang berhadapan langsung dengan banyak orang di jalanan pada masa pandemi ini. Yayasan Peduli Anak Kuta adalah yayasan yang terletak di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Pengamatan yang dilakukan terhadap permasalahan yang terjadi di Yayasan Peduli Anak Kuta pada masa pandemi COVID-19 adalah tidak tersedianya sumber air untuk cuci tangan dan kurangnya edukasi tentang hidup bersih dan sehat. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan yaitu pendekatan pendidikan hidup sehat yang tepat bagi anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta dan juga kegiatan penyampaian materi ajar yang tepat bagi anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta. Yayasan Peduli Anak Kuta. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung dari

tanggal 15 Maret sampai dengan 31 Maret 2022. Metode yang digunakan adalah metode observasi, pelaksanaan, dan evaluasi melalui pendekatan teori dan praktek. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu anak jalanan di sekitar Denpasar dan Badung untuk mengenal pola hidup sehat yang baik dan benar serta kegiatan belajar. Hasil dari kegiatan pengabdian ini terlihat bagaimana anak-anak sudah mampu menerapkan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan yayasan dengan memakai masker dan rajin mencuci tangan. Kegiatan ini tercipta karena partisipasi yang sangat baik dan responsif dari para mitra, relawan, dan anak jalanan.

Kata kunci: Covid-19, Anak Jalanan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

PENDAHULUAN

Anak jalanan adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak-anak yang melakukan kegiatan ekonomi di jalan tetapi masih memiliki hubungan dengan keluarganya. Definisi lain dari Soedijarto (1998), anak jalanan, antara usia tujuh dan lima belas tahun, di mana mereka memilih untuk mencari uang di jalan, sering menciptakan konflik dan mengganggu kenyamanan orang-orang di sekitar mereka, dan sering menempatkan diri mereka di situasi yang berbahaya. Kehidupan anak jalanan dari aspek kesehatan, rentan terhadap penyakit karena lingkungan dan pola hidup yang kurang baik. Anak jalanan merupakan kelompok khusus yang termasuk dalam *vulnerable populations* (Sebastian dalam Stanhope & Lancaster, 2004) karena hidup di lingkungan yang berbahaya baik secara fisik maupun psikologis. Estu, dkk, (2019) menyatakan anak jalanan rawan terkena masalah kesehatan karena aktivitas yang mereka lakukan seperti menjadi pengamen, pedagang asongan atau menjadi kuli panggul di pasar menyebabkan mereka banyak terpapar polusi dan terkena kontaminasi karena kondisi lingkungan yang tidak bersih.

Di Indonesia, khususnya di kota-kota besar seperti Kota Denpasar dan Badung, anak jalanan sering terlihat mengamen, mengemis, berjualan barang atau berkumpul bersama teman. Pencegahan penyebaran virus COVID-19 dapat dilakukan dengan menggunakan APD, menjaga kebersihan, dan menjaga daya tahan tubuh. Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang khususnya untuk anak-anak jalanan yang di mana berhadapan langsung dengan banyak orang di jalanan di masa pandemi ini. Yayasan Peduli Anak Kuta adalah sebuah Yayasan yang terletak di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali adalah salah satu yayasan yang aktif memperhatikan anak-anak jalanan. Yayasan ini memberikan perhatian, pendidikan, dan keterampilan untuk anak-anak jalanan yang tidak mengenyam pendidikan formal. Seperti disebutkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 mengatur bahwa semua warga negara berhak atas pendidikan. Setiap warga negara wajib mengenyam pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Pendidikan formal mungkin tidak menjadi pilihan, namun pendidikan dapat dilakukan melalui jalur informal, dimana pendidikan informal dilaksanakan melalui jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri di luar sekolah. Perilaku hidup bersih dan sehat pada anak jalanan yang menjadi binaan rumah singgah dipengaruhi oleh karakteristik pola asuh orang tua, pembinaan oleh pengasuh rumah singgah, kelompok (peer) dan karakteristik anak jalanan (Fleming & Parker, 2001; Tauran, 2001; Munajat & Listyawati, 2001; Blais et al, 2002).

Secara global virus Covid-19 sangat berdampak pada kegiatan anak-anak di jalanan karena virus tersebut anak-anak dengan mudah terpapar virus yang sangat berbahaya tersebut. Dimana Yayasan Peduli Anak Kuta ini sebagai tempat untuk anak-anak mendapatkan pendidikan tentang PHBS seharusnya memiliki sumber air yang baik agar anak-anak dapat mencuci tangan dengan baik. Namun tidak ketersediaan saluran air mengakibatkan terhambatnya salah satu pembelajaran PHBS itu terlaksana.

Setelah melihat analisis situasi di atas, dan menurut hasil observasi yang telah dilakukan pada Yayasan Peduli Anak Kuta, maka dapat dilihat permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak jalanan pada Yayasan Peduli Anak Kuta antara lain kurangnya pemahaman gaya hidup bersih dan sehat di lingkungan tersebut khususnya anak-anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta disebabkan salah satu point penting yaitu tidak adanya ketersediaan saluran air bersih di Yayasan tersebut. Sehingga anak-anak belum memahami betul gaya hidup bersih dan sehat yang baik dan benar. Permasalahan yang lain adalah kurangnya materi pembelajaran yg diberikan mengenai PHBS oleh para relawan dan mitra terhadap anak-anak jalanan

METODE

Dalam menjalankan program kerja metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Peduli Anak Kuta yaitu sebagai berikut.

Tahap Observasi

Pada tahap ini pelaksana melakukan observasi ke lokasi mitra yaitu Yayasan Peduli Anak Kuta dan melakukan komunikasi dengan mitra guna mencari tahu kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh mitra kerja.

Tahap Pelaksanaan

- a. Membantu mitra dan relawan dalam memberikan pemaparan materi PHBS serta mencuci tangan yg benar.
- b. Membantu mitra dan relawan dalam memberikan praktek cuci tangan yang benar serta pendampingan terhadap anak-anak jalanan agar dapat menirukan contoh yang sudah diberikan.
- c. Membantu mitra dan relawan mencari solusi yang tepat terkait tidak tersedianya saluran air di Yayasan dengan cara memberikan air galon sebagai pengganti air bersih.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan melakukan penilaian dan pendampingan kepada anak-anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta dengan tujuan mengukur kemampuan para peserta untuk mengetahui bagaimana perkembangan pengetahuan PHBS ini sudah terealisasi dengan melakukan dilakukan metode *post test*.

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat di Yayasan Peduli Anak Kuta melaksanakan program kerja secara teori dan praktik yang dalam hal ini program kerja disampaikan secara teori yaitu seperti pemberian materi secara teknis disertai dengan praktik langsung yang menysasar anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta supaya dapat terlibat dalam program kerja. Dengan demikian pengetahuan gaya hidup bersih di Yayasan Peduli Anak Kuta mengalami perkembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian kegiatan ini memberikan dampak positif bagi mitra kerja secara khusus. Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 15 Maret sampai dengan 31 Maret 2022 berjalan dengan lancar sesuai rencana. Tim pelaksana kegiatan dan mitra kerja memaksimalkan waktu dan tenaga dengan efektif serta optimal, sehingga minimnya kendala yang dihadapi. Tercapainya kegiatan ini dengan baik juga berkat kedisiplinan, komunikasi, dan peran yang sangat aktif dari tim pelaksana kegiatan, para relawan maupun mitra kerja, yaitu Yayasan Peduli Anak Kuta. Berikut pembahasan masing-masing program kerja dengan tingkat keberhasilan yang baik.

Tim pelaksana kegiatan berhasil membantu Yayasan Peduli Anak Kuta dalam upaya meningkatkan pengetahuan hidup bersih dan sehat dengan cara melakukan penyuluhan menggunakan metode penyuluhan dan praktik terhadap anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta. Dari adanya penyuluhan dan praktik yang telah dilaksanakan, mitra kerja dapat memahami apa yang perlu dilakukan dalam mengatasi kendala dalam Yayasan Peduli Anak Kuta terhadap anak jalanan. Perkenalan dengan relawan dan peserta kegiatan belajar pada Yayasan Peduli Anak Kuta serta penyuluhan mengenai cuci tangan yang benar tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022. Pada saat itu mitra kerja mengikuti penyuluhan di Yayasan Peduli Anak Kuta. Tim pelaksana kegiatan juga memberikan edukasi terkait bagaimana cara menjalani gaya hidup bersih dan sehat, seperti cara mencuci tangan yang baik dan benar, aturan memakai masker, serta praktik mencuci tangan dengan benar yang dipraktikkan langsung oleh anak jalanan tersebut.



Gambar 1. Perkenalan dengan relawan dan peserta kegiatan belajar pada Yayasan Peduli Anak Kuta



Gambar 2. Penyuluhan mengenai cuci tangan yang benar.



Gambar 3. Praktik mencuci tangan yang benar oleh anak jalan Yayasan Peduli Anak Kuta.

Tim pelaksana kegiatan berhasil membantu Yayasan Peduli Anak Kuta dalam memberikan pembelajaran serta pendampingan pengenalan Bahasa Inggris seperti objek-objek benda, sehingga anak jalanan yg tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta lebih percaya diri dan kreatif dalam berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat melalui pembelajaran Bahasa Inggris yang sudah diberikan. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 22 Maret 2022. Pada saat itu, tim pelaksana kegiatan dan mitra kerja melaksanakan kegiatan di lokasi Yayasan Peduli Anak Kuta.



Gambar 4. Pembelajaran pengenalan Bahasa Inggris seperti objek-objek benda.

Tim pelaksana kegiatan berhasil membantu Yayasan Peduli Anak Kuta dalam memberikan edukasi etika batuk yang baik dengan cara melakukan penyuluhan bagaimana beretika saat batuk serta praktik yang di lakukan langsung oleh anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 Maret 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di lokasi mitra yaitu Yayasan Peduli Anak Kuta dan terlaksana dengan baik dan lancar.



Gambar 5. Pembelajaran Etika Batuk yang baik dan tepat.

Tim pelaksana kegiatan berhasil membantu Yayasan Peduli Anak Kuta dalam memberikan pembelajaran mengenai literasi (membaca) dan tematik (matematika) dasar dengan cara memberikan materi dan pendekatan serta pendampingan serta praktik yang di lakukan langsung oleh anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 31 Maret 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di lokasi mitra yaitu Yayasan Peduli Anak Kuta dan terlaksana dengan baik dan lancar.



Gambar 6. Pembelajaran literasi (membaca) dan tematik (matematika) dasar.



Gambar 7. Evaluasi serta diskusi mengenai penilaian peserta dengan para relawan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berlangsung dari tanggal 15 Maret sampai dengan 31 Maret 2022 di Yayasan Peduli Anak Kuta, yang berlokasi di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali telah berlangsung dengan baik dan lancar. Mitra kerja, relawan dan anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta dapat mengikuti kegiatan dengan

program kerja yang diberikan secara baik dan efektif. Penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan berlangsung dengan aman dan nyaman, di mana hal tersebut membuahkan hasil yang baik serta bermanfaat bagi mitra kerja.

Setelah dilaksanakannya penyuluhan dan praktik serta saran yang pelaksana kegiatan berikan terhadap mitra kerja, relawan serta anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta, mitra kerja merasa diuntungkan dan terbantu. Pelaksana kegiatan kemudian merealisasikan program kerja dengan melakukan pendekatan dan pendampingan yang tentunya ilmu yang diberikan mampu diserap dengan baik oleh anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta. Dengan sudah memiliki pengetahuan bagaimana menjalani hidup bersih dan sehat, hasil yang dicapai adalah mitra mampu menerapkan perilaku gaya hidup bersih dan sehat (PHBS) yang menjadi protokol dalam pencegahan Covid-19 terhadap anak-anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta. Adapun Pemberdayaan Anak Jalanan yg tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta dapat mampu lebih percaya diri dan kreatif dalam berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat melalui pembelajaran tematik serta literasi yang sudah diberikan. Hasil akhir dalam penyelesaian kegiatan adalah mitra kerja/ Yayasan Peduli Anak Kuta mempunyai solusi bagaimana cara memecahkan masalah tidak ketersediaannya sumber air dengan cara menggantinya dengan air galon sebagai pengganti air bersih. Waktu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dimaksimalkan tim pelaksana mulai dari tahap observasi, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh mitra kerja/ Yayasan Peduli Anak Kuta.

Dalam realisasi penyelesaian kegiatan, pelaksana kegiatan dilancarkan dengan adanya faktor pendukung, sedangkan faktor penghambat adalah tantangan bagi pelaksana kegiatan dalam pencarian solusi. Permasalahan yang ada telah mendapatkan solusi terbaik, dan hal tersebut mampu diterima dengan baik oleh mitra kerja/ Yayasan Peduli Anak Kuta. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah dapat dipahami dan dikembangkan oleh pelaksana kegiatan serta mitra kerja.

Ketercapaian kegiatan ini tentu tidak terlepas dari adanya partisipasi masyarakat yaitu Yayasan Peduli Anak Kuta, relawan, dan anak – anak jalanan. Partisipasi Yayasan Peduli Anak Kuta, relawan, dan anak jalanan telah terlihat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kegiatan. Penjelasan secara rinci terkait hal tersebut yaitu sebagai berikut.

Pada tahap perencanaan kegiatan, penjaga Yayasan Peduli Anak Kuta dan relawan sangat terbuka dan aktif dalam memberikan situasi secara jelas bagaimana tantangan yang dihadapi Yayasan Peduli Anak Kuta sebelum dan saat pandemi Covid-19 berlangsung. Dengan keterbukaan mitra kerja, pelaksana kegiatan dapat menyusun rencana dengan mengambil program kerja sesuai dengan permasalahan yang dialami mitra kerja. Partisipasi Yayasan Peduli Anak Kuta, relawan dalam tahap pelaksanaan kegiatan sangatlah baik dan selalu mendukung dengan memberikan waktu, kesempatan, serta pemahaman pelaksana kegiatan dalam melaksanakan program kerja. Antusias anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta saat mendengarkan, mengaplikasikan, serta aktif bertanya pun yang disampaikan pelaksana kegiatan sangat baik. Oleh karena itu, manfaat kegiatan sangat dirasakan baik oleh mitra kerja dan pelaksana kegiatan. Dengan tersampainya program kerja dengan baik dan lancar maka pelaksana selanjutnya melakukan kegiatan evaluasi. Pada tahap evaluasi ini, terlihat partisipasi mitra kerja, relawan, dan anak jalanan yang tetap baik dengan menjalankan semua hal yang telah diberikan pelaksana kegiatan, mulai dari penerapan gaya hidup sehat, perkembangan literasi dan tematik, perkembangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Mitra kerja terbuka dalam menyampaikan permasalahan, dan pelaksana kegiatan juga bisa lebih cepat dalam memberikan solusi penyelesaian.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali telah terlaksana dengan baik dan responsif yang didukung oleh partisipasi dari mitra, masyarakat, dan relawan mengingat jika meningkatnya kemampuan literasi yang nantinya diharapkan, lingkungan pendidikan sehingga diharapkan dapat merubah perilaku seseorang. Terlaksananya program kerja pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu anak-anak jalanan di sekitar Denpasar dan Badung untuk mengenal pola hidup sehat serta kegiatan belajar.

Mitra kerja yang semula tidak menerapkan pola hidup bersih dan sehat setelah mengetahui teknik dan cara menanggulangi anak jalanan menjadi lebih paham setelah dilakukan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Mitra kerja telah mampu menerapkan pola hidup bersih dan sehat terhadap anak jalanan. Pemberdayaan Anak Jalanan yg tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta dapat mampu lebih percaya diri dan kreatif dalam berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat melalui pembelajaran tematik serta literasi yang sudah diberikan. Hasil akhir dalam penyelesaian kegiatan adalah mitra kerja yaitu Yayasan Peduli Anak Kuta mempunyai solusi bagaimana cara memecahkan masalah tidak ketersediaannya sumber air dengan cara menggantinya dengan air galon sebagai pengganti air bersih.

Pengabdian kepada masyarakat telah terealisasi 90%. Dengan program yang telah dilaksanakan, mitra kerja dapat menerima manfaat baik di masa datang. Dengan adanya penyuluhan gaya hidup sehat dan pembelian materi literasi serta tematik dasar mitra diharapkan mampu mengembangkan kualitas anak jalanan yang tergabung dalam Yayasan Peduli Anak Kuta.

DAFTAR RUJUKAN

- Munajat, D. (2001). Penelitian Tentang Efektivitas Rumah Singgah Terhadap Perubahan Sikap dan Perilaku Anak Jalanan.
- Nuraeni, I., Bachtiar, R. A., Karimah, I., Hadiningsih, N., Setiawati, D., & Saragih, M. (2021). Pencegahan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan dan pembagian masker di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 1(2), 73-79.
- Permendiknas No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
- Soedijarto. (1998). *Pendidikan sebagai sarana reformasi mental dalam upaya pembangunan bangsa*. Balai Pustaka.
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2019). *Public health nursing e-book: Population-centered health care in the community*. Elsevier Health Sciences.
- UUD 1945 Perubahan 1, Perubahan II, Perubahan III, perubahan IV. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vitriani, E., & Suryani, D. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Jalanan di Yayasan Rumah Impian Yogyakarta. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 5(2), 45.
- WHO, (2021), "Coronavirus", <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/world-health-day-2021>. Diakses tanggal 12 April 2022 17.01 pm